BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah.

Indonesia adalah salah satu negara kepulauan terbesar di dunia. Terdiri dari berbagai suku bangsa, agama, bahasa dan kebudayaan. Indonesia terdiri dari beberapa provinsi, salah satunya adalah provinsi Jawa Barat yang ada di pulau Jawa. Seiring dengan berjalannya waktu, kota-kota di provinsi Jawa Barat mengalami perkembangan dan kemajuan yang sangat pesat. Salah satunya adalah kota Cirebon.

Sebagai salah satu kota yang bersejarah di Indonesia, kota Cirebon tumbuh sejalan dengan berkembangnya zaman. Daerah yang strategis membuat Kota Cirebon menjadi kota yang maju dan mandiri dengan kekayaan alam dan budaya yang melimpah. Kota Cirebon dikenal sebagai kota pusat penyebaran agama Islam di Provinsi Jawa Barat.

Selain sebagai kota pusat penyebaran agama Islam, kota Cirebon juga dikenal sebagai kota budaya dengan Kesenian Tari Topeng, Kesenian Sintren, Batik Trusmi, Lagu Tarling, Maulid Nabi Muhammad (muludan), dan lain-lain. Letak geografis Kota Cirebon yang berada di pesisir pulau Jawa inilah yang menyebabkan kebudayaan di kota Cirebon beraneka ragam. Kebudayaan di Kota Cirebon yang berkembang sampai saat ini merupakan hasil dari akulturasi budaya berupa karya, karsa, dan rasa (buah pikiran/ akal budi) yang terdapat pada masyarakat Kota Cirebon. Kebudayaan yang bercampur dengan kebudayaan Kota Cirebon yaitu kebudayaan Cina, kebudayaan India, kebudayaan Arab, Kebudayaan Belanda, dan lain-lain. Kota Cirebon sangat kaya akan sejarah kebudayaan yang dibentuk oleh keragaman budaya tersebut. Kota Cirebon hidup dari kekayaan sejarah kebudayaannya, apabila generasi muda sebagai penerus kota Cirebon tidak dapat memahami tentang sejarah terbentuknya kota Cirebon dengan baik akan semakin memudarkan kekayaan budaya yang ada di kota Cirebon bahkan melupakannya.

Kota Cirebon adalah salah satu wilayah yang memiliki sejarah dan kebudayaan serta potensi sumber daya alam yang melimpah. Kota ini mempunyai karakteristik yang berbeda terhadap pola pengembangan pembangunan di wilayah masing-masing. Masyarakat Kota Cirebon pada umumnya dan generasi muda sebagai penerus harus menyadari bahwa kekuatan untuk mewujudkan kota Cirebon yang memiliki kekayaan budaya adalah dengan cara mengenali daerah/kotanya sendiri melalui sejarahnya. Apabila para pemuda kota Cirebon sebagai generasi penerus tidak mengetahui sejarah kotanya maka akan terjadi pergeseran kebudayaan yang ada bahkan akan menghilangnya kebudayaan yang telah menjadi bagian dari kehidupan dan tradisi masyarakat kota Cirebon, karena tanpa tradisi tidak mungkin suatu kebudayaan akan hidup dan langgeng di suatu daerah sehingga dengan adanya tradisi dalam kebudayaan menjadikan hubungan antara individu dan masyarakat menjadi harmonis. Selain itu, belum adanya informasi tentang sejarah kota Cirebon yang mudah dipahami bagi masyarakat, kurangnya minat generasi muda sebagai penerus untuk mengetahui sejarah kotanya untuk kemajuan kota Cirebon di masa depan yang lebih baik, sulitnya menyamakan persepsi kedaerahan, letak geografis, dan kesamaan sejarah kebudayaan di kota Cirebon yang dapat menimbulkan perpecahan dalam kebudayaan tersebut, keterbatasan pada media informasi tentang sejarah kota Cirebon sehingga dapat menghambat perkembangan kemajuan sebuah daerah karena ini merupakan aspek yang sangat penting dalam sejarah kota Cirebon, tidak adanya ilmu pengetahuan/pendidikan yang akurat tentang sejarah kota Cirebon sehingga masyarakat pada umumnya dan generasi muda pada khususnya tidak menjadi bimbang dan ragu atas informasi yang ada.

1.2 Identifikasi Masalah

Dari latar belakang tersebut, maka diidentifikasi masalah agar masyarakat memahami dengan jelas dan benar tentang pentingnya sejarah kota Cirebon :

- Belum adanya informasi tentang sejarah kota Cirebon yang mudah dipahami bagi masyarakat.
- Kurangnya minat generasi muda sebagai penerus untuk mengetahui sejarah kotanya untuk kemajuan kota Cirebon di masa depan yang lebih baik.
- Keterbatasan pada media informasi tentang sejarah kota Cirebon.
- Tidak adanya Media Informasi tentang sejarah terbentuknya kota Cirebon yang lebih menarik untuk dipelajari dan dipahami sebagai buku bacaan.

1.3 Fokus Masalah

Dari identifikasi masalah yang dipaparkan, maka masalah difokuskan kepada keterbatasan media informasi dan bagaimana merancang media informasi dengan visual yang menarik tentang pentingnya sejarah kota Cirebon yang bagi masyarakat (khalayak umum) khususnya generasi muda sebagai penerus kebudayaan yang ada di kota Cirebon untuk dipelajari dan dipahami sebagai buku bacaan.

1.4 Tujuan dan Manfaat Perancangan

Agar masyarakat dapat mengetahui dan memahami tentang pentingnya sejarah kota Cirebon serta menjadikan kota Cirebon sebagai salah satu kota yang maju dan mandiri di Indonesia. Karena dengan mengenalkan sejarahnya, masyarakat akan lebih menghargai dan menghormati kebudayaan yang ada di kota Cirebon. Sehingga sebagai generasi penerus (para pemuda) harus berpikir kreatif dan kritis terhadap kemajuan zaman di era globalisasi ini untuk mewujudkan kota Cirebon menjadi lebih baik dimasa mendatang. Sehingga dibutuhkan media promosi sebagai informasi yang secara langsung dapat diketahui dan dipahami oleh masyarakat serta membangun citra yang positif terhadap kebudayaan dan sejarah kota Cirebon.